

RANCANG BANGUN SISTEM PENGARSIPAN DATA JAMINAN PESERTA (STUDI KASUS BPJS KETENAGAKERJAAN CIKOKOL TANGERANG)

Sri Rahayu¹, Ilamsyah², Riena Eka Putri³

¹Dosen AMIK Raharja Informatika, ²Dosen STMIK Raharja

³Mahasiswa STMIK Raharja

Jl. Jendral Sudirman No. 40 Modern Cikokol Tangerang, Banten 15117

E-mail : srirahayu@raharja.info¹, ilamsyah@raharja.info²,

riena.eka@raharja.info³

ABSTRACT

Archiving data is needed for data handling, archiving will make it easier for companies to add and search for the data needed. The filing system that runs today is in the form of archive files that are stored specifically, by utilizing Microsoft Excel as an application to support its activities. This is considered not effective, because it can trigger data confusion and reporting to existing records. So it is necessary to design of an archiving system that can support performance. With a computerized filing system, it will facilitate archiving in managing archival data, especially in the guarantee section. Data collection methods are carried out by conducting observations, interviews and literature studies from various previous studies. While the system analysis method uses SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Treatment). To design a system using UML modeling (Unified Modeling Language) which is described by usecase diagrams, activity diagrams, sequence diagrams, and Class Diagrams to describe the database relations. The conclusion of this study is to build a web system that is integrated with the database in the filing section, making the archive data collection process more accurate and informative.

Key words : Archive, Database, Social Security.

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengakibatkan peranan sistem informasi dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan akan informasi yang akurat, efektif dan efisien juga semakin meningkat. Perkembangan tersebut menuntut adanya sistem yang dapat menyusun perencanaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh berbagai pihak. Perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi sebuah aturan sistem yang dapat di manfaatkan dalam berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang asuransi.

Dalam perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, fokus utama perusahaan adalah untuk meningkatkan pelayanan terhadap peserta yang tergabung di dalamnya.

Data peserta yang terdaftar pada perusahaan tentunya membutuhkan penanganan yang tepat guna, agar data yang sudah tersimpan tahunan dapat dengan mudah di akses kembali, dan data di masa mendatang juga bisa dengan mudah di akses oleh perusahaan. Pengarsipan data diperlukan untuk penanganan data, pengarsipan akan memudahkan perusahaan dalam menambahkan dan mencari data yang dibutuhkan.

BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan adalah badan hukum publik yang bergerak di bidang asuransi berupa perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu yang penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial. Perlindungan yang diberikan antara lain adalah JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), JK (Jaminan Kematian), JHT (Jaminan Hari Tua), dan JP (Jaminan Pensiun). Pada pengolahan arsip saat ini menggunakan sistem berbasis komputerisasi berupa program aplikasi sederhana yang belum terintegrasi dengan database, sehingga dirasa masih belum maksimal dalam penggunaannya maupun hasilnya.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan beberapa metode penelitian agar mendapatkan informasi yang diperlukan dan hasil yang diharapkan. Adapun metode yang digunakan adalah :

a. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah peninjauan secara langsung. Pada metode ini penulis melakukan observasi dengan mendatangi kantor BPJS ketenagakerjaan Cikokol. Dengan metode ini penulis dapat mengamati langsung bagaimana proses pengarsipan yang dilakukan pada BPJS ketenagakerjaan Cikokol.

b. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah tanya jawab dengan narasumber untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal terkait yang akan diteliti. Penulis mencari informasi dengan cara melakukan wawancara atau *interview* dengan *stakeholder* yang merupakan bagian penata madya kearsipan.

c. Metode Studi Pustaka atau *Literature Review*

Literature Review dilakukan untuk menunjang metode observasi dan wawancara. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara membaca dan

mempelajari buku-buku yang terkait dengan laporan penelitian pada perpustakaan, dan juga mengumpulkan informasi melalui internet.

d. Metode Analisa

Setelah melakukan proses pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisa. Dalam melakukan analisa terhadap proses pengarsipan data jaminan peserta pada BPJS ketenagakerjaan Cikokol, penulis menggunakan metode analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Treathment*). Adapun analisis sistem pengarsipan pada BPJS ketenagakerjaan Cikokol yaitu sebagai berikut :

1. *Strength*

- a. SDM di BPJS Ketenagakerjaan Cikokol Tangerang memiliki kompetensi dasar kualifikasi di bidang komputer dan telekomunikasi yang cukup.
- b. Terdapat sarana dan prasarana penunjang komunikasi dan informasi komputer jaringan, akses internet, email dan printer
- c. Perusahaan dengan kualitas yang baik di bidang asuransi dan jaminan sosial dengan pelayanan kepuasan peserta.

2. *Weakness*

- a. Pengolahan dan penyimpanan data pengarsipan masih menggunakan software *Ms. Excel*
- b. Belum terintegrasinya sistem yang dimiliki perusahaan untuk pengelolaan data kearsipan
- c. Belum optimalnya penggunaan sumber daya yang ada.

3. *Opportunities*

- a. Semakin berkembangnya perusahaan semakin bertambah pula arsip dan dokumen yang ada, sehingga proses pelaporan arsip dapat diproses dengan mudah.
- b. Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang cukup pesat
- c. Pelayanan terhadap peserta di BPJS Ketenagakerjaan memiliki nilai kepuasan yang maksimal.

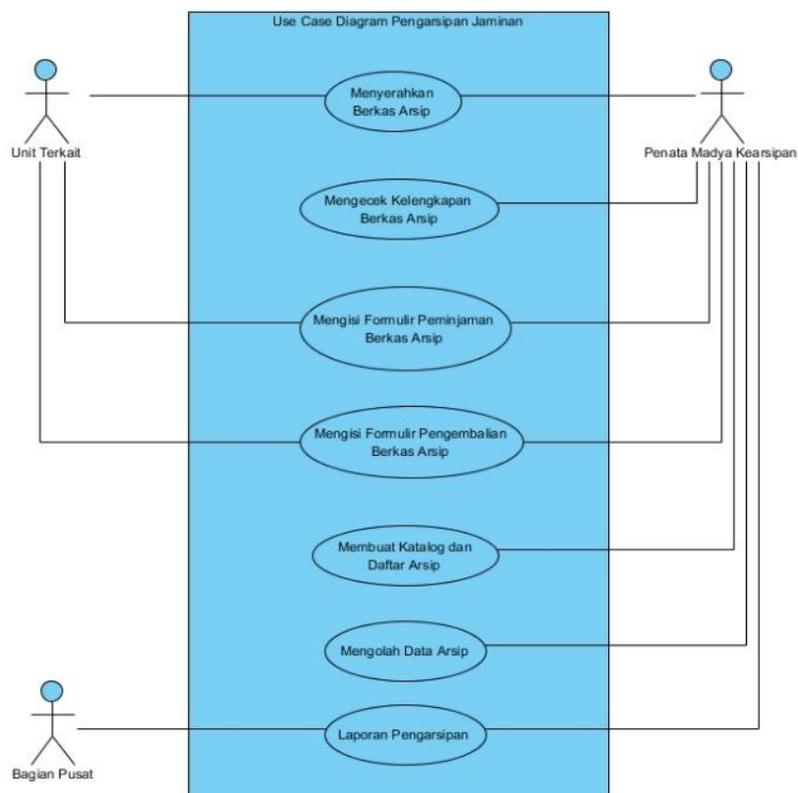
4. *Treathment*

- a. Gangguan pada komputer seperti jaringan maupun gangguan LAN/WAN yang tidak berfungsi

- b. Ancaman *virus*, *spyware*, *malware* dan *cracker* yang dapat membuat kinerja sistem rusak.
- c. Adanya persaingan dengan perusahaan-perusahaan di bidang asuransi lainnya.

PERMASALAHAN

Sulitnya bagian pengarsipan mencari data terkait jaminan BPJS ketenagakerjaan di daerah cikokol dengan cepat. Hal ini dikarenakan pencarian data masih menggunakan aplikasi sederhana yang tidak terintegrasi dengan basis data, sehingga pencarian data tersebut menjadi lama. Hal ini mengakibatkan penurunan kualitas pelayanan oleh BPJS ketenagakerjaan Selain itu aplikasi yang saat ini digunakan belum mampu menampilkan fitur yang *user friendly* dalam menampilkan informasi bukti arsip, bukti klaim jaminan, dan bukti pendaftaran kepesertaan, sehingga masih belum maksimal dalam penggunaannya maupun hasilnya oleh pihak pengelola.



Gambar 1. Use Case Diagram Pengarsipan pada BPJS Ketenagakerjaan Cikokol saat ini

Berdasarkan yang terlihat pada Gambar 1, berkas arsip yang digunakan oleh bagian unit akan diterima oleh penata madya kearsipan, selanjutnya penata madya kearsipan akan melakukan pengecekan terhadap kelengkapan berkas arsip. Saat bagian unit terkait membutuhkan kembali berkas arsip maka bagian unit harus menghubungi kembali bagian penata madya kearsipan dengan mengisi formulir peminjaman berkas arsip terlebih dahulu ke bagian penata madya kearsipan. Saat bagian unit terkait selesai meminjam berkas arsip, selanjutnya dilakukan pengembalian ke bagian penata madya kearsipan dengan terlebih dahulu mengisi formulir pengembalian berkas arsip. Setiap berkas arsip harus memiliki katalog dan daftar arsipnya, setiap arsip akan disimpan dalam jangka waktu tertentu sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam sehari cukup banyak rutinitas ini dilakukan, sehingga setiap proses memakan waktu yang cukup lama. Arsip ini ada waktunya untuk dikelola kembali oleh bagian Penata Madya Kearsipan, terdapat dua tindakan yaitu arsip dimusnahkan setelah habis masanya agar berkas-berkas tidak menumpuk dan yang masih dianggap penting akan disimpan kembali di bagian pengarsipan agar. Terakhir adalah laporan Pengarsipan oleh bagian Penata Madya Kearsipan kepada Bagian Pusat terkait semua kegiatan pengarsipan.

LANDASAN TEORI

A. Definisi Sistem

Menurut Sophian didalam Jurnal Momentum Vol.16 No.2 (2014), Sistem merupakan kumpulan elemen – elemen yang saling terkait antara satu dengan yang lain yang tak dapat dipisahkan, untuk mencapai satu tujuan tertentu

B. Definisi Data

Kanal dalam *International Journal* Vol 7 (2016:5) mengatakan, “*Data is an important driving force in paving the way for an optimized business approach irrespective of the size of the organization*” (Data adalah pendorong penting dalam membuka cara untuk pendekatan bisnis yang optimal dalam ukuran organisasi).

C. Definisi Informasi

Menurut Tata Sutabri (2014:25) Informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat dalam pemakaiannya secara umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan lain sebagainya.

D. Definisi Arsip

Dalam penelitian Hapsari (2014: 41) Secara etimologi istilah arsip berasal dari bahasa Yunani “Arche” yang berarti “Permulaan” menjadi “Ta Archia” selanjutnya menjadi “Archeon” yang berarti “Gedung Pemerintahan” dan kemudian dalam bahasa Latinnya berbunyi “Archivium”. (Pengantar Kearsipan Sebagai Sistem, Arsip Nasional RI, hal 2).

LITERATURE REVIEW

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dari Universitas Malikussaleh Aceh (2014) yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Pada PDAM Tirta Mon Pase Aceh Utara” permasalahan yang dihadapi adalah pengarsipan surat menyurat dan dokumen masih di agendakan didalam buku. Penulis menggambarkan solusi dari permasalahan menggunakan rancangan diagram DFD dan ERD. [1]
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul (2013) yang berjudul “Aplikasi Pengelolaan Data Kearsipan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlonggo Jepara Berbasis Multiuser” permasalahan yang dihadapi adalah petugas masih menulis data surat masuk dan keluar di buku agenda. Aplikasi yang dibangun oleh penulis menggunakan Visual FoxPro 9.0 tujuannya untuk mempermudah petugas dalam mengelola surat masuk keluar, dan surat keputusan [2]
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Adam (2014) yang berjudul “Sistem Informasi Arsip Aktif pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah” permasalahan yang dihadapi masih mengalami kendala yaitu proses pengelolaan arsip yang masih manual sehingga tidak efektif dan efisien. Metodologi yang dilakukan adalah dengan menganalisis proses pengelolaan arsip yang berjalan, mendesain sistem baru, membuat database dan program, dan menguji sistem. Bahasa pemrograman yang digunakan menggunakan Visual Basic 6.0 dan database Sql. [3]

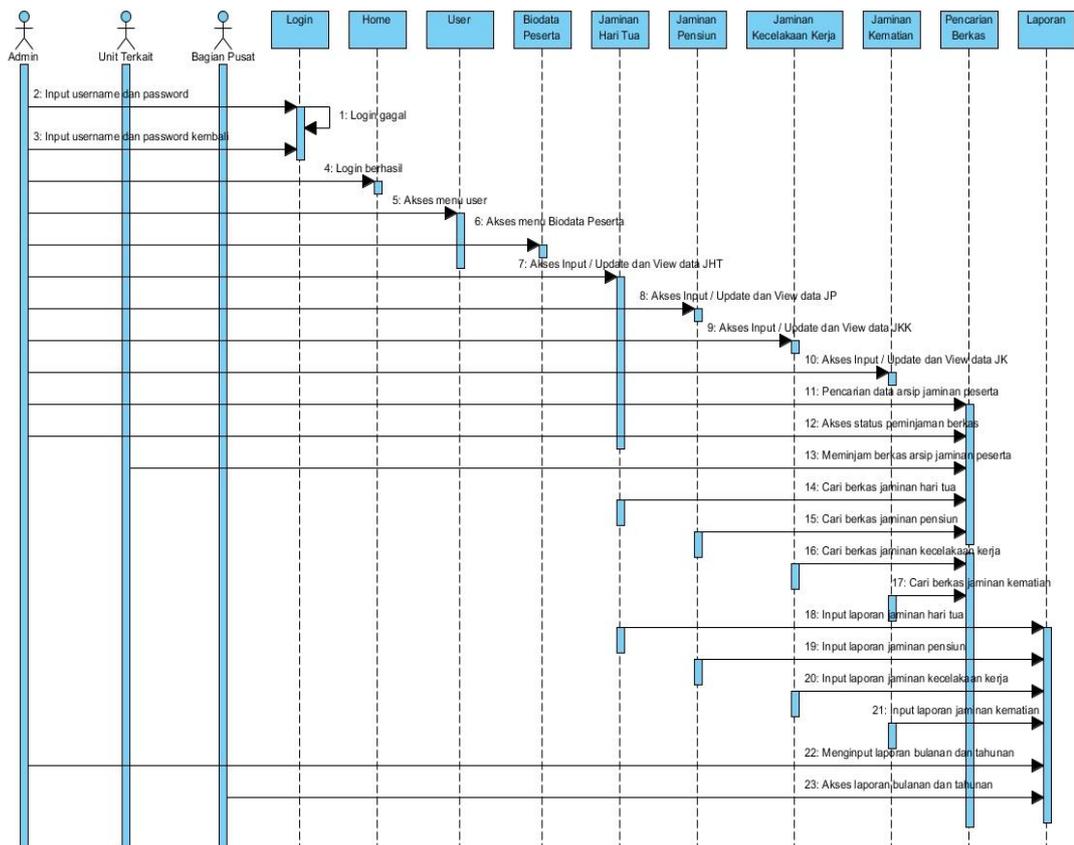
PEMBAHASAN

A. Sequence Diagram Sistem Pengarsipan

Hasil rancangan sistem pengarsipan yang digambarkan pada Gambar 2 dibawah ini menggunakan Sequence Diagram. Sequence diagram adalah alat

pemodelan yang menggambarkan adanya rangkaian objek terintegrasi yang dibutuhkan oleh Sistem, agar relevan dengan kebutuhan user.

Adapun objek-objek yang dibutuhkan dalam Sistem Pengarsipan ini antara lain Biodata Peserta, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, objek Pencarian Data, sampai dengan Laporan. Untuk Objek-objek Biodata Peserta, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian adalah objek yang digunakan untuk memasukkan data operasional harian yang akan tersimpan didalam database, kemudian objek-objek tersebut direlasikan dengan objek Pencarian Data dan Laporan. Hal ini akan memudahkan user dalam pencarian informasi terkait arsip Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian pada BPJS ketenagakerjaan.



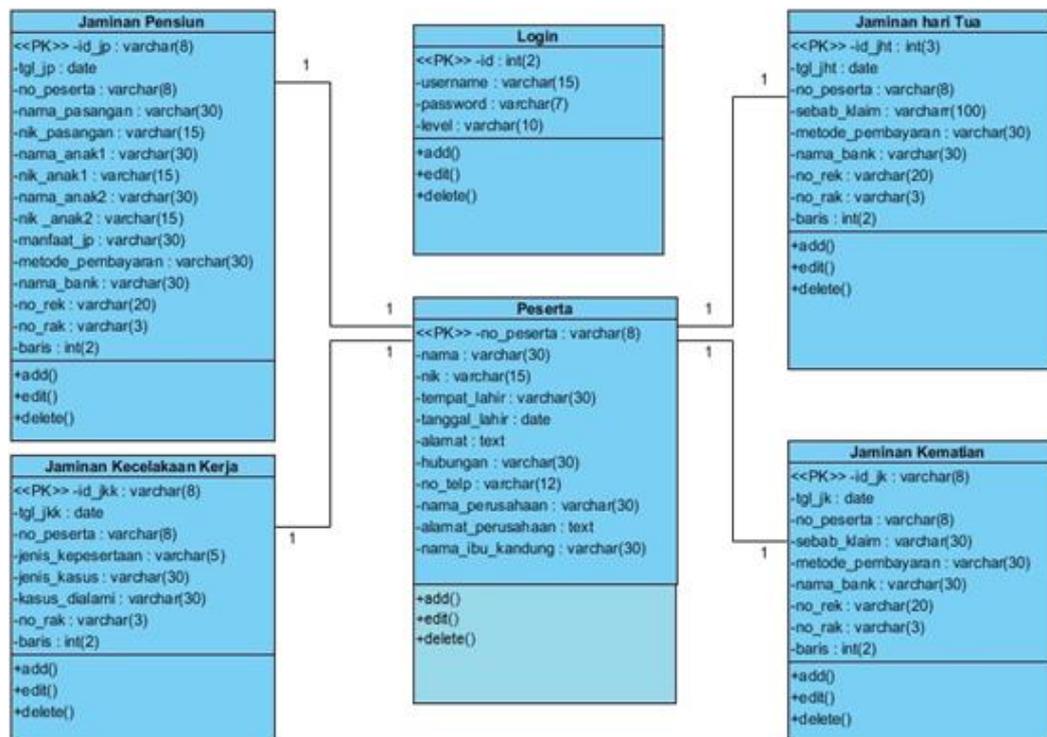
Gambar 2. Sequence Diagram Sistem Pengarsipan

B. Class Diagram Sistem Pengarsipan

Gambar 3 dibawah ini adalah Diagram Class Objek yang digunakan untuk merancang basis data yang dibutuhkan pada Sistem Pengarsipan Data

Jaminan Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Cikokol Tangerang, sesuai dengan Diagram objek yang digambarkan pada Sequence Diagram diatas.

Class objek yang dibuat antara lain adalah Jaminan Pensiun, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian. Keempat class objek ini digunakan sebagai tabel utama (tabel master) pada basis data. Sedangkan untuk class objek Peserta digunakan untuk kegiatan operasional dan laporan yang direlasikan dengan 4 tabel master yang ada.

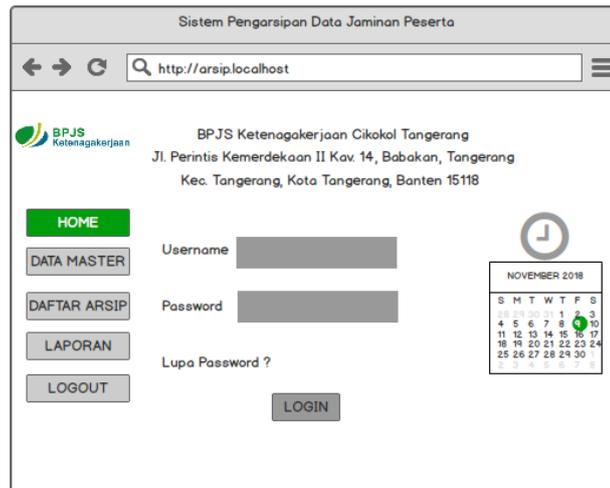


Gambar 3. Class Diagram Sistem Pengarsipan

IMPLEMENTASI

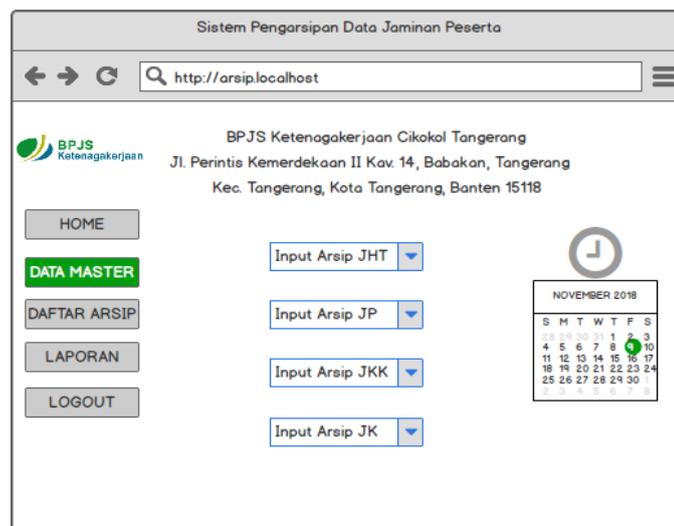
a. Tampilan Menu Login

Gambar 4 di bawah adalah tampilan untuk *user authority*, digunakan user yang diberikan ha akses untuk masuk ke halaman web system.



Gambar 4. Tampilan Menu Login

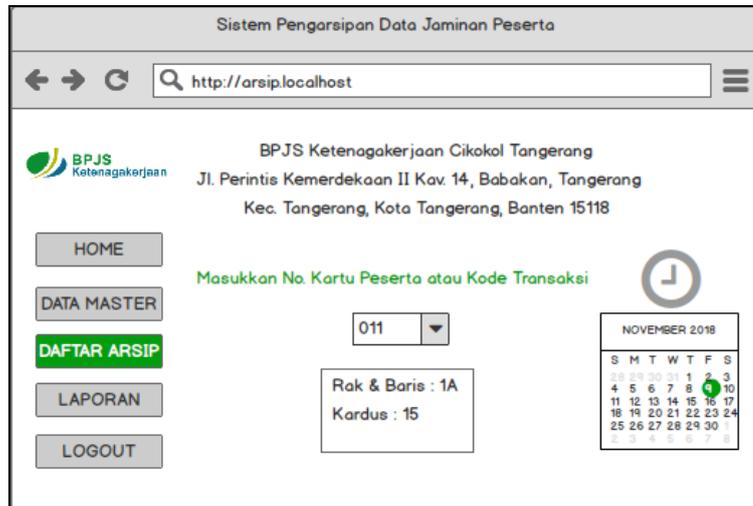
b. Tampilan Menu Data Master



Gambar 5. Menu Data Master

Gambar 5 di atas adalah tampilan untuk masuk ke menu master, antara lain memasukkan data peserta Jaminan Hari Tua, peserta Jaminan Pensiun, peserta Jaminan Kecelakaan Kerja, dan peserta Jaminan Kematian. Yang masing-masing data tersebut akan masuk ke tabel-tabel master antara lain tabel Jaminan Hari Tua, tabel Jaminan Pensiun, tabel Jaminan Kecelakaan Kerja, dan tabel Jaminan Kematian.

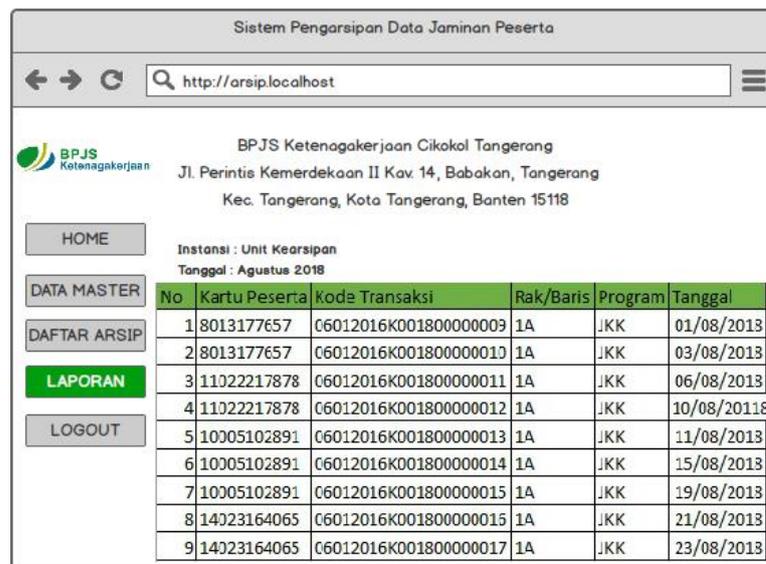
c. Tampilan Menu Daftar Arsip



Gambar 6. Menu Daftar Arsip

Gambar 6 diatas adalah halaman untuk menampilkan daftar arsip yang tersedia, sekaligus menginformasikan posisi letaknya berkas. Informasi dapat ditampilkan dengan memasukkan Nomor kartu masing-masing peserta atau kode transaksi.

d. Tampilan Menu Laporan



Gambar 8. Menu Laporan

Gambar 6 diatas adalah halaman untuk menampilkan laporan secara keseluruhan sesuai waktu laporan yang dibutuhkan. Laporan ini secara otomatis ditampilkan berdasarkan pengolahan *database system* sesuai dengan data yang diisi pada masing-masing data master yang telah ditampilkan pada Gambar 5 sebelumnya. Keakuratan informasi yang dihasilkan jika pengolahan database sudah diolah sesuai dengan baik.

KESIMPULAN

Sistem pengarsipan merupakan sistem yang digunakan untuk memudahkan petugas arsip dalam menginput data jaminan peserta secara terkomputerisasi karena banyaknya data peserta yang harus diinput dan diarsipkan setiap harinya. Dengan adanya sistem pengarsipan yang terkomputerisasi pekerjaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga diperlukan inovasi dalam hal pengembangan dibidang *website* yang memuat menu dan pilihan sehingga pencarian data arsip akan mudah di akses dan dapat menghasilkan laporan yang akurat dan *real time*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Surya, Aji, *Sistem Informasi Arsip Aktif pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: 2014
- Abdullah, Dahlan, Cut, Yusra, Novita, *Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Pada PDAM Tirta Mon Pase Aceh Utara*. Aceh: Jurnal Vol. 4, No. 2, Juli 2014
- Hapsari, Rika Dwi (2014), *Perancangan Sistem Informasi Arsip Digital di Bagian Program dan Pelaporan Direktorat Jendral Imigrasi*. Skripsi. Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja.
- Kanal, Abhishek dan Aishwarya Raman (2016). *Data Analysis And Business Modelling In Microsoft Excel Using Analysis Tollpax*. In *International Journal Of Computer Science And Information Technologies*, Vol.7 No.5.
- Diambil dari: <http://ijcsit.com/ijcsit/index.php/IJCSIT/article/view/6/6>
- Khoirul, Muhammad, Tri, Irianto, *Aplikasi Pengelolaan Data Kearsipan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlonggo Jepara Berbasis Multiuser*. Jepara: *IJNS Accepted Paper* - Juli 2013
- Sutabri Tata, (2014), *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Sophian, Sophan (2014), *Pengimplementasian dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pengendalian Stok Barang pada Toko Swastika Servis (SS) Bangunan dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0*

didukung dengan Database MySQL. Padang: *Jurnal MOMENTUM Vol. 16, No. 2.*

Sri Rahayu (2017), Optimalisasi Kartu Kendali Pada Sistem Informasi Pendataan Surat Masuk dan Surat Keluar. Tangerang : *Jurnal Sensi, Vol.3, Hal.105-115.*

Diambil dari: <http://ejournal.raharja.ac.id/index.php/sensi/article/view/657>

Sudaryono (2018), *Executive Information System (EIS) Kinerja Studi kasus : Cabin Base Maintanance PT.GMF AeroAsia Tbk.* Vol.1, No.1.

Diambil dari: <http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/jsii/article/view/42>